

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas antibakteri ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) terhadap *Bacillus cereus* dan *Salmonella thypi*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kandungan senyawa metabolit sekunder ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) adalah senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, steroid/ triterpenoid.
2. Ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus cereus* dengan zona hambat sebesar 14,7 mm dan *Salmonella thypi* dengan zona hambat sebesar 13,8 mm.
3. Konsentrasi hambat minimum (KHM) ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) terhadap bakteri *Bacillus cereus* dan *Salmonella thypi* pada konsentrasi 10% dengan diameter zona hambat sebesar 7,5 mm dan 7,2 mm.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut uji aktivitas secara in vivo terhadap ekstrak jahe merah dan aktivitas antibakteri ekstrak jahe merah terhadap bakteri patogen lainnya